

**SISTEM RELIGI DAN ILMU GHAIB YANG ADA DI KABUPATEN
JENEPONTO**

Nurfitria Haerani Ismail¹, Fitra Angraeni², Nurfitra³, Jamaluddin Arifin⁴

nurfitriahaerani@gmail.com¹, angraenifitra@gmail.com², nfita47@gmail.com³,

jamaluddinarifin@unismuh.ac.id⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar

Sistem religi adalah sebuah konsep yang melibatkan kepercayaan, praktik, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan spiritual manusia. Agama sebagai suatu sistem memiliki struktur dan aturan yang mengatur cara beribadah, mengatur hubungan manusia dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi, serta memberikan panduan moral dan etika untuk kehidupan sehari-hari. Dalam sistem religi, terdapat berbagai macam keyakinan, tradisi, dan ritual yang membedakan satu agama dengan agama lainnya. Sistem religi dapat ditemukan di berbagai belahan dunia, dengan beragam agama yang diikuti oleh masyarakat. Agama-agama ini mencakup agama-agama besar seperti Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan agama-agama tradisional seperti agama suku-suku di Afrika atau penganut kepercayaan animisme di Asia. Setiap agama memiliki sistem religi yang unik, dengan ajaran dan praktik yang berbeda-beda. Di Indonesia, salah satu contoh penerapan sistem religi terdapat di Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Di sana, masyarakat menjalankan berbagai agama seperti Islam, Kristen, Hindu, dan agama-agama tradisional. Terdapat sistem religi yang disebut dengan ma'ba-baca dan ilmu ghaib yang disebut dengan parakang. penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem religi ma'ba-baca dan ilmu ghaib parakang di Jeneponto, Sulawesi Selatan. harapannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang praktik keagamaan dan kepercayaan spiritual yang unik dari masyarakat di Jeneponto. Dengan memahami dan menghormati budaya lokal, penelitian ini dapat membantu masyarakat lebih menghargai dan melestarikan warisan budaya mereka..

Kata Kunci: Sistem Religi, Ilmu Ghaib Parakang, Kepercayaan Turun Temurun.

PENDAHULUAN

Sistem religi adalah sebuah konsep yang melibatkan kepercayaan, praktik, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan spiritual manusia. Sebagai suatu sistem, agama memiliki struktur dan aturan yang mengatur cara beribadah, mengatur hubungan manusia dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi, serta memberikan panduan moral dan etika untuk kehidupan sehari-hari. Dalam sistem religi, terdapat berbagai macam keyakinan, tradisi, dan ritus yang membedakan satu agama dengan agama lainnya. Sistem religi dapat ditemukan di berbagai belahan dunia, dengan beragam agama yang diikuti oleh masyarakat. Agama-agama ini mencakup agama-agama besar seperti Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan agama-agama tradisional seperti agama suku-suku di Afrika atau penganut kepercayaan animisme di Asia. Setiap agama memiliki sistem religi yang unik, dengan ajaran dan praktik yang berbeda-beda. Salah satunya di Indonesia yaitu di Kabupaten Jeneponto.

Sementara untuk ilmu ghaib, ilmu ghaib (Ilmu Kesucian) berasal dari ajaran Hindu yang muncul pada peradaban Weda 3500-3000 SM. Menurut penganutnya, ilmu ini dapat diperoleh bila seseorang memusatkan pandangan batinnya pada yang ghaib. Setiap orang yang memiliki dan mengamalkannya, akan mudah menghadapi segala masalah batin. Menurut Moh. Rifa'i, "Sebagian dari ajaran Hindu ialah adanya jalan yang terbaik untuk memperoleh kebahagiaan jiwa, yaitu dengan pandangan yang dalam dan ditempuh dengan jalan berpangkal kepada Brahmanadan doa-doa kurban yang selalu mendukung tenaga ghaib." Sementara Prof. Dr. Bleekermengatakan, "Kekuatan ghaib dapat juga bersumber pada manusia itu sendiri. Sebab itu, di India selalu ada pribadi-pribadi istimewa yang dipuji mereka, seperti guru atau pemimpin agama yang mengajarkan pengetahuan kepada muridnya." Di Indonesia sendiri, penerapan ilmu ghaib terdapat diberbagai daerah di Indonesia, salah satunya yaitu di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

METODE

Menelusuri sejarah dan perkembangan sistem religi Ma' Baca-baca serta ilmu ghaib Parakang di Kabupaten Jeneponto. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan persistensi kepercayaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Religi Ma' Baca-Baca di Kabupaten Jeneponto



Ilmu religi yang terdapat di kampung saya salah satunya yaitu, seseorang yang percaya akan kuasa dari makhluk tak kasat mata selain Tuhan. Ini merupakan kepercayaan turun temurun di kampung saya, yang keberadaannya sudah tak bisa dihilangkan lagi. Biasanya kepercayaan ini ada pemimpinya (seperti usdatsd atau pendeta), yang biasanya akan memimpin mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatan atau yang biasa disebut ritual dari kepercayaan mereka itu.

Penganut kepercayaan ini biasanya memiliki tempat di bawah atap rumah atau yang biasa kita sebut plafon (namun mereka bukan plafon tapi berupa terpal-terpal biru yang biasa digunakan sebagai tenda saat ada acara-acara besar) sebagai tempat ritual, dan tiang tengah yang ada di dalam rumah (sama seperti namanya tiang tersebut berada tepat ditengah-tengah rrumah). Kegiatan atau ritual dari kepercayaan mereka yaitu berupa, menyediakan kamakanan dan minuman setiap hari di tempat ritual mereka (di atas plafon rumah).

Tidak hanya itu, mereka juga biasanya memasang dupa di tiang tengah disetiap rumah mereka pada hari-hari tertentu. Dan biasanya juga, mereka melaksanakan ritual berupa acara makan-makan besar. Namun sebelum makan, pemimpin dari kelompok kepercayaan mereka akan membaca do'a terlebih dahulu untuk makanan-makanan tersebut atau yang biasa dikenal dengan sebutan "ma' baca-baca". Setelah itu makanan akan dipisah menjadi dua bagian, yaitu bagian untuk dibawa kempat-tempat ritual dan bagian yang akan dimakan. Bagian makanan yang akan dibawa ke tempat-tempat ritual biasanya seperti sungai, poohon besar yang berusia puluhan atau bahkan ratusan tahun, dan laut sesuai petunjuk dari pemimpin kepercayaan mereka. Sedangkan bagian makanan yang akan dimakan, itulah yang akan dimakan oleh keluarga besar atau seluruh anggota dari kelompok kepercayaan tersebut yang sedang mengikuti ritual tersebut, dengar harapan makanan tersebut akan membawa berkah dalam kehidupan mereka, salah satunya seperti penyembuhan penyakit yang mereka derita sejak lama.



Namun walaupun mereka mempercayai keberadaan makhluk tak kasat mata tersebut dan melakukan seluruh rangkaian ritual dari kepercayaan tersebut, mereka juga tetap mempercayai adanya keberadaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Mereka tetap melaksanakan ibadah-ibahada yang memang wajib dilaksanakan bagi pemeluk agama yang mereka anut.

B. Ilmu Ghaib Parakang di Kabupaten Jeneponto

Salah satu ilmu ghaib di kampung saya Jeneponto yaitu Parakang. Menurut cerita, Parakang merupakan seseorang yang mendalami sebuah ilmu hitam seperti ilmu penglaris, ilmu kecantikan, atau ilmu kekebalan. Tapi ada konsekuensi yang harus

merka terima, yaitu harus siap berubah menjadi makhluk jadi-jadian alias siluman yang haus darah, atau yang biasa disebut Parakang.

Pada siang hari, Parakang menjalani hidupnya seperti manusia biasa. Mereka beraktivitas normal dan berbaur dengan masyarakat lain. Namun pada malam-malam tertentu, mereka akan berubah wujud dan siap mengincar korbannya. Berkat ilmu hitam yang dikuasainya, orang yang menjadi Parakang dapat mengubah wujudnya menjadi apa saja, mulai dari anjing, kucing, kuda, sampai kandang ayam, pohon pisang, atau benda mati lainnya. Namun, apa pun yang dijelmannya tidak pernah sempurna. Misalnya, anjing tanpa bulu dengan tangan dan kaki menyerupai manusia atau kaki belakang lebih tinggi dari kaki depan. Berdasarkan cerita dari orang-orang yang pernah melihat sosoknya, Pakarang juga kerap menjelma menjadi hewan lain seperti babi dan monyet.

Ketika seseorang berubah wujud menjadi hantu Parakang, ia akan memangsa manusia, terutama bayi, ibu hamil, orang yang sedang sakit, dan biasa juga wanita yang sedang haid. Konon, mereka selalu haus darah dan melihat manusia seolah-olah makanan yang lezat. Biasanya ada dua hal yang membuat seseorang menjadi Parakang, yaitu faktor keturunan dan transfer ilmu.

Umumnya, seseorang yang menguasai ilmu Parakang akan mewarisinya kepada keturunannya. Namun, tidak semua keturunan Parakang dapat mewarisi ilmu tersebut. Hanya satu orang yang dapat meneruskannya. Jika tidak berasal dari keturunan Parakang, seseorang bisa jadi melakukan transfer ilmu tersebut melalui seorang guru magis. Keinginan menjadi Parakang dapat dilatarbelakangi oleh berbagai alasan, mulai dari ekonomi hingga dendam.

Parakang konon bisa dilawan dengan cara memukulnya sebanyak satu kali menggunakan 1 tangkai sapu lidi atau bambu kuning. Bila lebih dari itu, ia akan sehat kembali. Lalu, tunggu hingga ada warga sekitar yang diberitakan meninggal dunia karena berbagai alasan. Supaya tidak didatangi Parakang, tanamlah tanaman kariango di sudut-sudut halaman rumah. Menurut kepercayaan turun-temurun dari nenek moyang, hal itu membuat Parakang enggan menyambangi atau bahkan mendekati rumah Anda. Itu dikarenakan tanaman kariango memiliki aroma yang sangat menyengat semacam aroma obat herbal, sedangkan Parakang dikenal sangat menyukai aroma bau busuk dan membenci aroma wangi.

Saat seorang Parakang tengah sekarat menghadapi kematiannya, ia akan mengulang-ulang kata “lemba” yang artinya pindah sampai ada anggota keluarganya yang mengiyakannya. Orang yang mengiyakan ucapan itulah yang akan menjadi Parakang selanjutnya





KESIMPULAN

Sistem religi ma' baca-baca di Kabupaten Jeponto dilaksanakan secara turun temurun. Dengan kata lain sistem religi tersebut sudah termasuk kedalam salah satu ada istiadat di sana, yang akan selalu dilaksanakan dari tahun-ketahun secara turn temurun oleh anak cucu, begitu seterusnya. Sedangkan ilmu ghaib Parakang sebenarnya tidak hanya ada di Kabupaten Jeneponto, melainkan ilmu ini tersebar disetiap daerah diseluruh provinsi Sulawesi Selatan. Ilmu ghaib ini sudah menjadi rahasia umum dikalangan masyarakat Sulawesi Selatan. Ilmu Parakang sendiri adalah salah satu ilmu hitam yang menjanjikan sesuatu yang diinginkan oleh kebanyakan orang, seperti kekebalan tubuh yang tidak akan mempan oleh seenjata apa pun, kecantikan wajah yang akan memikat hati siapa pun yang melihatnya dan juga kekayaan yang terus menerus datang tanpa tau dari mana asalnya. Ilmu ini juga merupakan ilmu turunan, yang artinya setiap keturunan dari penganut ilmu ini akan meneruskan ilmu Parakang tersebut. Yang di mana jika keturunan dari penganut ilmu Parakang ini tidak meneruskan ilmu tersebut, maka penganut ilmu Parakang ini tidak dapat mati, karrena ilmu yang dianutnya belum terlepas dari jiwa dan raganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, T. (1970). Kamu Harus Tahu, Inilah Ilmu Ghaib: Pengertian, Asal-Usul dan Hukumnya Menurut Islam Terlengkap. Retrieved from <https://www.afdhalilahi.com/2017/10/ilmu-ghaib-pengertian-asal-usul-dan.html>
- Geograf. (2023). Pengertian Sistem Religi: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli. Retrieved from <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-sistem-religi/>
- Ini, B. H. (2023). Mengenal Apa Itu Parakang, MakhluK Jadi-jadian Menyeramkan dari Tanah Sulawesi. Retrieved from <https://kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-apa-itu-parakang-makhluK-jadi-jadian-menyeramkan-dari-tanah-sulawesi-1zvzL4nk6QN>
- Mengenal Parakang dan Cara Menghadapinya (Legenda Bugis Makassar). (1970). Retrieved from <https://beritamukmin.blogspot.com/2017/01/mengenal-parakang-dan-cara.html#>